

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pembentukan Etika Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin” ini ditulis oleh Nur Laili Muzaroah, NIM 1860201222176, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. pembimbing Skripsi: Muhammad Zainul Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembentukan Etika Belajar, Peserta Didik, Kitab *Ta’lim Muta’allim*.

Etika belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena keberhasilan peserta didik dalam menuntut ilmu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku dalam menghargai ilmu, guru, serta proses pembelajaran. Di tengah perkembangan zaman yang membawa berbagai perubahan terhadap karakter peserta didik, penanaman nilai-nilai adab dalam belajar menjadi suatu kebutuhan penting dalam lembaga pendidikan. Kitab *Ta’lim Muta’allim* karya Syekh Az-Zarnuji merupakan salah satu kitab yang secara khusus membahas konsep adab dan etika dalam menuntut ilmu, sehingga relevan dijadikan sebagai sumber pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai adab tersebut diterapkan dalam lingkungan madrasah.

Fokus dan pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin? (2) Bagaimana pelaksanaan pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin? (3) Bagaimana evaluasi pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin? Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di MA Hidayatus Sholihin (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembentukan etika belajar peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim* di MA Hidayatus Sholihin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pengampu, dan peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data

diperoleh melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber serta triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya integrasi kurikulum Kementerian Agama dengan kurikulum pesantren atau muatan lokal yang kemudian disusun oleh Yayasan dalam bentuk buku pedoman. Dalam prosesnya, guru berpedoman pada buku panduan pembelajaran kitab serta memperkaya materi melalui berbagai referensi pendukung dan kegiatan keilmuan untuk meningkatkan pemahaman dalam mengajarkan nilai-nilai etika belajar. (2) Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tahapan pembukaan, penyampaian materi dengan metode ceramah dan bandongan, serta penutup. Serta menanamkan pembiasaan dan budaya madrasah melalui program madrasah serta keteladanan guru. Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh kompetensi guru, keaktifan peserta didik, keteladanan, serta lingkungan pesantren yang mendukung penerapan nilai-nilai adab. Sedangkan hambatan pelaksanaan pembelajaran berupa kedisiplinan dan ketertiban siswa, terdapat siswa yang belum mahir maknani pegon serta belum pernah belajar kitab sehingga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. (3) Evaluasi dilakukan melalui ujian semester, pengecekan kelengkapan kitab, pengamatan sikap, serta evaluasi bersama antara guru, wali kelas, kepala madrasah, dan pihak yayasan. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* mampu berkontribusi dalam membentuk etika belajar peserta didik melalui sikap tawadhu', menghargai ilmu, serta berakhlak baik kepada guru dan sesama.

ABSTRACT

This thesis, titled “*The Development of Students’ Learning Ethics Through the Study of the Ta’lim Muta’allim Textbook at MA Hidayatus Sholihin*,” was written by Nur Laili Muzaroah, Student ID 1860201222176, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. Thesis Advisor: Muhammad Zainul Arifin, M.Pd.I.

Keywords: Development of Learning Ethics, Students, the *Ta’lim Muta’allim* Textbook.

Learning ethics is a crucial aspect of the educational process, as students’ success in pursuing knowledge is determined not only by academic ability but is also influenced by their attitudes and behaviour in respecting knowledge, teachers and the learning process. Amidst the changing times, which bring about various shifts in students’ character, instilling values of good conduct in learning has become an essential requirement within educational institutions. The Kitab *Ta’lim Muta’allim* by Sheikh Az-Zarnuji is a text that specifically discusses the concepts of etiquette and ethics in the pursuit of knowledge, making it a relevant resource for the character development of students. Therefore, research into the development of students’ learning ethics through the study of the Kitab *Ta’lim Muta’allim* is important to understand how the instilling of these values of etiquette is applied within the madrasah environment.

The focus and research questions of this study are: (1) How is the planning for the development of students’ learning ethics through the study of *Ta’lim Muta’allim* carried out at MA Hidayatus Sholihin? (2) How is the implementation of the development of students’ learning ethics through the study of *Ta’lim Muta’allim* carried out at MA Hidayatus Sholihin? (3) How is the development of students’ learning ethics evaluated through the study of the *Ta’lim Muta’allim* at MA Hidayatus Sholihin? The objectives of this study are: (1) to describe the planning of the development of students’ learning ethics through the study of the *Ta’lim Muta’allim* at MA Hidayatus Sholihin (2) To describe the implementation of the development of students’ learning ethics through the study of the *Ta’lim Muta’allim* textbook at MA Hidayatus Sholihin (3) To describe the evaluation of the development of students’ learning ethics through the study of the *Ta’lim Muta’allim* textbook at MA Hidayatus Sholihin.

This study employed a qualitative approach using a case study design. Data collection techniques included observation, interviews and documentation. Research informants included the head of the madrasah, the deputy head for curriculum, subject teachers, and students. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which encompasses data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, data validity was checked through extended observation, source triangulation, and technique triangulation.

The research findings indicate that (1) there is integration between the Ministry of Religious Affairs' curriculum and the pesantren curriculum or local content, which is subsequently compiled by the Foundation in the form of a handbook. In the process, teachers follow the textbook guidance handbook and enrich the material through various supporting references and academic activities to enhance their understanding when teaching the values of ethical learning. (2) The delivery of lessons consists of an opening phase, the presentation of material using the lecture and bandongan methods, and a closing phase. It also involves instilling madrasah habits and culture through madrasah programmes and the exemplary behaviour of teachers. The delivery of lessons is supported by teachers' competence, pupils' active participation, exemplary behaviour, and a pesantren environment that supports the application of values of adab. Meanwhile, obstacles to the implementation of the learning process include student discipline and order; some students are not yet proficient in reading Pegon script and have never studied religious texts before, so they experience difficulties in the learning process. (3) Evaluation is carried out through termly examinations, checks on the completeness of religious texts, observation of behaviour, and joint evaluation involving teachers, form tutors, the head of the madrasah, and the foundation. The teaching of the *Ta'lim Muta'allim* textbook contributes to shaping pupils' learning ethics through an attitude of humility, respect for knowledge, and good conduct towards teachers and peers.

ملخص

البحث الجامعي نور ليلي موزارعة، رقم الطالبة ١٨٦٠٢٠١٢٢٢١٧٦ بعنوان ” تنمية أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في مدرسة ثانوية هداية الصالحين “، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التربوية، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغونغ. مشرف الأطروحة: محمد زينول أريفين، ماجستير في التربية الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: تكوين أخلاقيات التعلم، الطلاب، كتاب «تعليم المتعلم

تعد آداب التعلم أحد الجوانب المهمة في عملية التعليم، لأن نجاح الطلاب في اكتساب المعرفة لا يتحدد فقط بالقدرات الأكاديمية، بل يتأثر أيضًا بمواقفهم وسلوكياتهم في تقدير العلم والمعلم وعملية التعلم. وفي خضم تطور العصر الذي أحدث تغييرات متنوعة في شخصية الطلاب، أصبح غرس قيم الآداب في التعلم حاجة ماسة في المؤسسات التعليمية. يُعد كتاب تعليم المتعلم للشيخ الزرنوجي أحد الكتب التي تتناول بشكل خاص مفهوم الأدب والأخلاق في السعي وراء العلم، مما يجعله مصدرًا مناسبًا لتكوين شخصية الطلاب. ولذلك، فإن إجراء بحث حول تكوين أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم أمر مهم لمعرفة كيفية تطبيق عملية غرس قيم الأدب هذه في بيئة المدرسة.

تتمحور محاور البحث وأسئلته حول ما يلي: (١) كيف يتم تخطيط بناء أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في مدرسة الثانوية هداية الصالحين؟ (٢) كيف يتم تنفيذ بناء أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في مدرسة الثانوية هداية الصالحين؟ (٣) كيف يتم تقييم بناء أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في المدرسة الثانوية الإسلامية هداية الصالحين؟ أما أهداف هذا البحث فهي: (١) وصف تخطيط بناء أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في المدرسة الثانوية الإسلامية هداية الصالحين (٢) وصف تنفيذ عملية تكوين أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في مدرسة الثانوية هداية الصالحين (٣) وصف تقييم عملية تكوين أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال دراسة كتاب تعليم المتعلم في مدرسة الثانوية هداية الصالحين.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا من نوع دراسة الحالة. وتتم تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وشمل المشاركون في البحث مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون المناهج الدراسية، والمعلم المسؤول عن المادة، والطلاب. وأجري تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهوبيرمان الذي يشمل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. أما التحقق من صحة البيانات فقد تم من خلال تمديد فترة الملاحظة والتثليث بين المصادر والتثليث بين التقنيات.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) وجود تكامل بين منهج وزارة الشؤون الدينية ومنهج المدارس الدينية أو المحتوى المحلي الذي قامت المؤسسة بعد ذلك بإعداده في شكل كتيب إرشادي. وفي هذه العملية، يسترشد المعلمون بكتيب إرشادات تعليم الكتب الدينية، كما يقومون بإثراء المواد من خلال مختلف المراجع الداعمة والأنشطة العلمية لتعزيز الفهم عند تدريس قيم أخلاقيات التعلم. (٢) يتألف تنفيذ عملية التعلم من مرحلة الافتتاح، وعرض المادة باستخدام أسلوب المحاضرة والمناقشة، ومرحلة الختام. كما يتم غرس العادات والثقافة المدرسية من خلال برامج المدرسة والقُدوة الحسنة للمعلمين. ويُدعم تنفيذ عملية التعلم بكفاءة المعلمين، ونشاط الطلاب، والقُدوة الحسنة، فضلاً عن بيئة المدرسة الدينية التي تدعم تطبيق قيم الآداب. أما العوائق التي تواجه تنفيذ عملية التعلم فتتمثل في انضباط الطلاب ونظامهم، حيث يوجد طلاب لم يتقنوا بعد قراءة النصوص القديمة (المغون) ولم يسبق لهم دراسة الكتب الدينية، مما يجعلهم يواجهون صعوبات في عملية التعلم. (٣) يتم التقييم من خلال الامتحانات الفصلية، والتحقق من اكتمال الكتب، ومراقبة السلوك، بالإضافة إلى التقييم المشترك بين المعلم، ومرشد الفصل، ومدير المدرسة، وممثلي المؤسسة. ويمكن لتعليم كتاب «تعليم المتعلم» أن يساهم في تشكيل أخلاقيات التعلم لدى الطلاب من خلال التواضع، وتقدير العلم، وحسن الخلق تجاه المعلم وزملائهم.